

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



PUBLIC EXPOSE

Jakarta, 5 April 2023

**Sinergi untuk Masa Depan
Yang Berkelanjutan**
*Synergy Towards
A Sustainable Future*



Daftar Isi

Profil Perseroan

Kinerja Operasional

Ikhtisar Keuangan

Tantangan dan Strategi Ke Depan

Lampiran



PROFIL
PERSEROAN

Sekilas Japfa Tbk

Perusahaan
Perunggasan
yang
terintegrasi
vertikal
berfokus di
Indonesia

- Salah satu pelaku usaha perunggasan yang terbesar di Indonesia dengan penjualan bersih sebesar Rp48,97 triliun dan EBITDA sebesar Rp3,86 triliun pada tahun 2022.
- Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih dari 30 tahun dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp15,19 triliun per tanggal 31 Desember 2022.
- Fokus di Indonesia, pasar pangan berprotein hewani dengan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Pemimpin
pasar dan
tingkat
pertumbuhan
yang tinggi

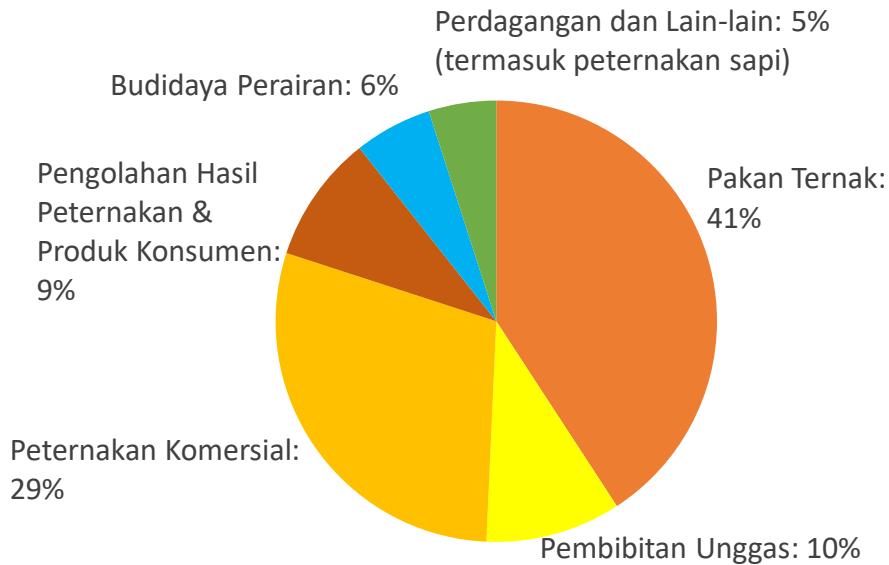
- Berhasil mempertahankan pangsa pasar yang tinggi selama lebih dari 50 tahun beroperasi.
- Skala ekonomis usaha yang memberikan keunggulan dalam efisiensi pembelian dan harga bahan baku.
- Jangkauan geografis usaha yang luas, mendekatkan Perseroan dengan para pelanggan dan pemasok bahan baku.
- Tingkat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 10,6% CAGR dari tahun 2012-2022.
- Perseroan merupakan produsen pakan ternak dan DOC terbesar kedua di Indonesia.*

Bidang Usaha Perseroan



Divisi Perunggasan Penyumbang Terbesar Penjualan dan Divisi Pakan Ternak Pendukung Utama Laba Perseroan

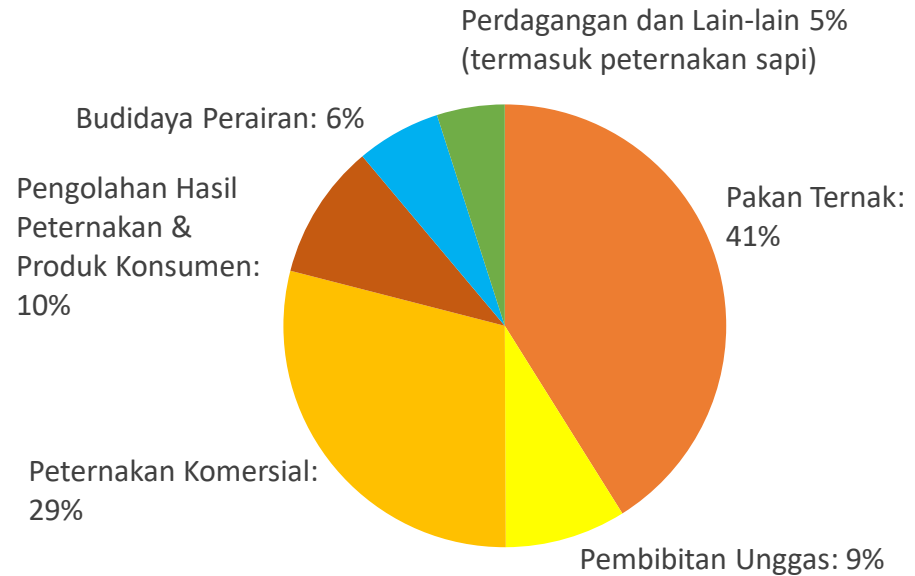
FY21 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



Divisi Perunggasan:
89% dari total

Total Penjualan Bersih FY21: Rp44,88 Triliun

FY22 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



Divisi Perunggasan:
89% dari total

Total Penjualan Bersih FY22: Rp48,97 Triliun

Diversifikasi bisnis dengan fokus yang jelas di bidang perunggasan, didukung oleh keahlian Perseroan dan keadaan industri perunggasan yang dinamis

Catatan: Kontribusi penjualan per segmen usaha diatas adalah berdasarkan penjualan kotor, yaitu termasuk penjualan antar segmen



**KINERJA
OPERASIONAL**



Kilas Balik 2022

- ❑ Perseroan berduka dengan wafatnya Presiden Direktur kami, Bpk. Handojo Santosa pada tanggal 25 September 2022 lalu
- ❑ Kondisi eksternal, khususnya yang terkait dengan energi dan rantai pasokan serta tingginya harga bahan baku menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2022.
- ❑ Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,3% pada tahun 2022.
- ❑ Namun demikian, kondisi pasar industri peternakan juga masih belum stabil. *Oversupply* DOC masih terus berlanjut sehingga harga DOC dan *live bird* mengalami tekanan yang cukup berat. Di lain pihak, konsumsi masyarakat belum sepenuhnya pulih akibat masih lemahnya daya beli. Hal tersebut membuat peternak mengurangi produksinya, sehingga terjadi perlambatan pertumbuhan konsumsi pakan ternak.
- ❑ Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan berupaya mengarahkan strategi untuk memperbaiki margin penjualan melalui pemetaan penjualan ragam produk pakan dan penataan penetrasi pasar. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan sinergi antar unit usaha agar dapat tetap mempertahankan profitabilitas Perseroan.
- ❑ Di Segmen Peternakan Komersial, Perseroan terus mendorong mitra peternak untuk beralih ke kandang *closed house* yang telah terbukti dapat meningkatkan produktifitas dan lebih efisien. Untuk itu Perseroan membantu mitra peternak untuk dapat menjangkau layanan perbankan.
- ❑ Di Segmen Budidaya Perairan, Perseroan meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas cakupan pemasaran. Perseroan telah membuka *hatchery* udang baru untuk menjawab tantangan pasar yang menunjukkan pertumbuhan yang baik. Selain itu, pada tahun 2022 Perseroan berupaya untuk memperluas pasar ekspor produk pengolahan hasil perikanan.

Kilas Balik 2022 (lanjutan)

- ❑ Perseroan melakukan beberapa langkah strategis diantaranya :

Bisnis dan Operasional

- Memperbaiki margin penjualan melalui pemetaan penjualan ragam produk pakan dan penataan penetrasi pasar.
- Meningkatkan sinergi antar unit usaha agar dapat tetap mempertahankan profitabilitas Perseroan.
- Menggarap sektor hilir dengan membuka beragam gerai, antara lain Best Meat dan Japfa Best. Gerai-gerai tersebut melakukan penjualan secara ritel untuk produk-produk yang diproduksi oleh unit-unit usaha Perseroan.
- Selain menggarap pasar *offline*, seiring dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga mengembangkan pemasaran di jalur *online* melalui Japfa Best. Kami juga telah bekerja sama dengan *marketplace* dan *e-commerce* agar produk kami tersedia untuk dibeli (antara lain GrabMart, GoShop, Tokopedia, Shopee, Blibli)

Kilas Balik 2022 (lanjutan)

Keuangan

- Mengatur belanja modal untuk menjaga likuiditas
- Manajemen modal kerja dan biaya dengan *review* secara berkala
- Konsisten melakukan manajemen keuangan dan pengendalian kas yang hati-hati (*prudent*)
- Perseroan menerima fasilitas kredit jangka panjang 5 tahun berupa Sustainability-Linked Loan (SLL) senilai Rp1,425 triliun dari PT Bank Negara Indonesia.

Sosial dan Teknologi

- Pertumbuhan: Inisiatif digitalisasi yang ditujukan untuk mendukung dan memungkinkan arah pengembangan bisnis utama Perseroan dan inisiatif yang memperkuat model bisnis strategis Perseroan yang terintegrasi secara vertikal.
 - Keberlanjutan: Inisiatif digitalisasi bertujuan untuk semakin memperkuat program dan inisiatif keberlanjutan Perusahaan
 - Wawasan dan Analitik: Inisiatif digitalisasi bertujuan untuk menyediakan data dan wawasan yang bermakna secara akurat, tepat waktu, dan aman.
- ❑ Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan di tahun 2022. Namun karena Perseroan termasuk *staple food business*, Perseroan mampu melewati masa yang sukar ini.

Ringkasan dari Sustainability-Linked Loan (SLL)

- ❑ PT Japfa Tbk mengambil langkah lain dalam perjalanan keberlanjutannya dengan mendapatkan Sustainability-Linked Loan (SLL) pertama di dalam Grup Japfa.
- ❑ SLL sebesar Rp1,425 triliun merupakan fasilitas kredit bilateral berjangka waktu 5 tahun untuk keperluan umum korporasi. Kami senang menjadi bagian dari tonggak pencapaian PT Bank Negara Indonesia Tbk, Persero (“BNI”) ini karena ini merupakan SLL pertama di sektor agribisnis pangan untuk BNI.
- ❑ SLL ini muncul setelah Sustainability-Linked Bonds (SLB) yang diterbitkan oleh PT Japfa Tbk pada tahun 2021. Dasar pendanaan terkait keberlanjutan kami adalah Life Cycle Assessment (LCA) pada operasi perunggasannya. LCA adalah penilaian formal berbasis sains terhadap siklus produksi perusahaan yang terintegrasi secara vertikal dari pakan hingga produk ayam yang dijual. Berdasarkan LCA, pengolahan air limbah dan pengelolaan air telah diidentifikasi sebagai area fokus utama di mana dampak positif dapat dibuat.

The Asset Triple A Sustainable Capital Markets Country & Regional Awards 2021

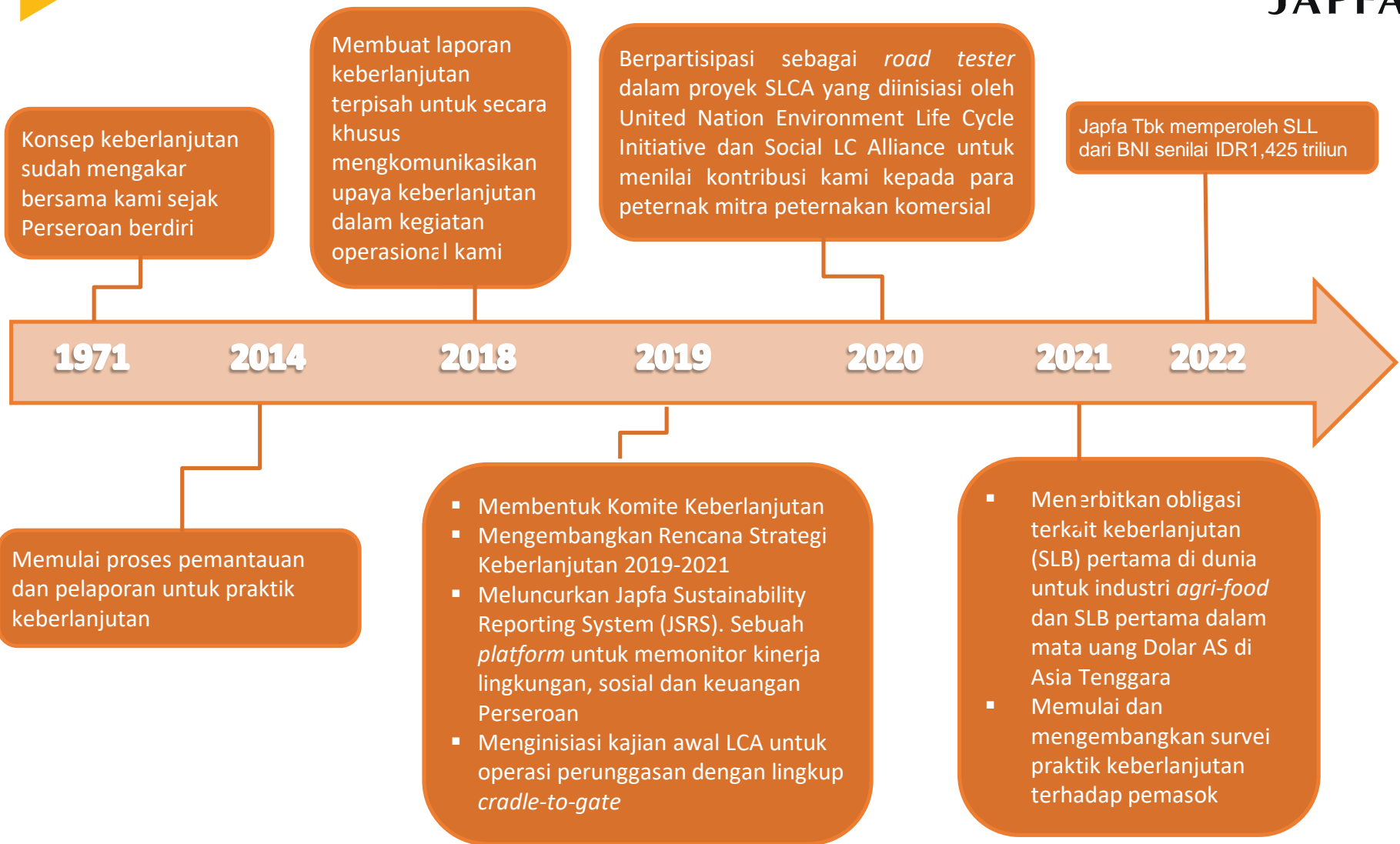


Pada hari Selasa, 22 Maret 2022, Perseroan berhasil memenangkan 2 kategori sekaligus dalam ajang The Asset Triple A Sustainable Capital Markets Country & Regional Awards 2021, sebagai berikut:

1. Best Issuer for Sustainable Finance dan
2. Best Sustainability-linked Bond

The Asset Triple A Sustainable Capital Markets Awards merupakan penghargaan paling bergengsi dalam dunia industri dalam pasar (keuangan) utama bagi penerbit terbaik, penawaran terbaik dan *adviser* terbaik dalam ekuitas, surat hutang, pinjaman, merger dan akuisisi, dan struktur keuangan

Perjalanan Keberlanjutan Japfa



Misi kami untuk menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau, sejalan dengan **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB No. 2 : Tanpa Kelaparan.**

IKHTISAR
KEUANGAN

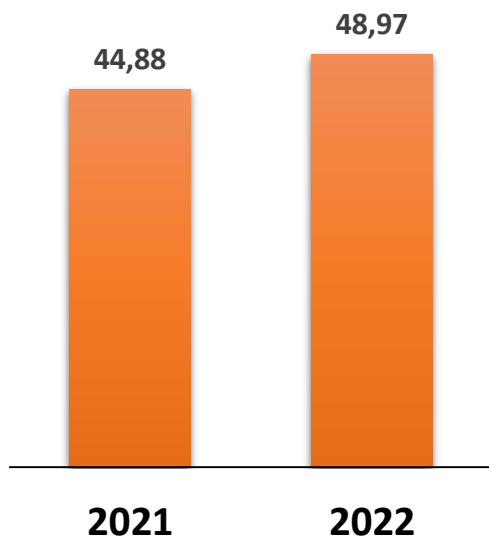


Ikhtisar Keuangan



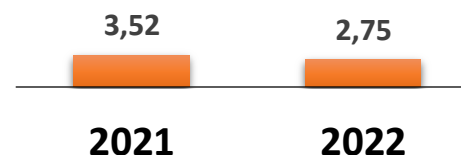
PENJUALAN NETO

(Rp. triliun)



LABA USAHA

(Rp. triliun)



EBITDA

(Rp. triliun)



LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

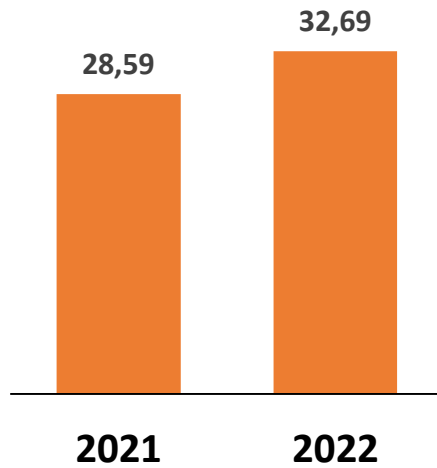
(Rp. triliun)



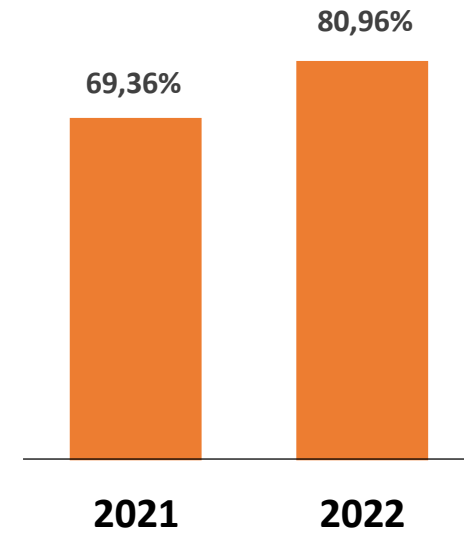
Catatan: Data berdasarkan Lapkeu Perseroan per 31 Desember 2022

TOTAL ASET

(Rp. triliun)

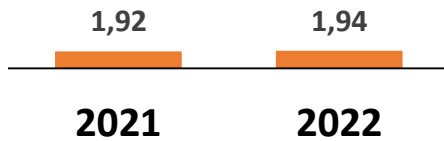


HUTANG BERSIH/EKUITAS



BELANJA MODAL (CAPEX)

(Rp. triliun)



Catatan: Data berdasarkan Lapkeu Perseroan per 31 Desember 2022



TANTANGAN
DAN STRATEGI KE DEPAN

Tantangan & Strategi Ke Depan

Tantangan

1. Faktor global yang dihadapi, antara lain:
 - Ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina, dapat mengganggu ekonomi global, rantai pasokan dan harga komoditas. Hal ini dapat berdampak pada biaya bahan baku, bahan bakar dan daya beli konsumen.
 - Tekanan inflasi, hambatan rantai pasokan dan biaya produksi yang melonjak dapat memberikan ancaman tekanan kepada harga dan pada akhirnya mempengaruhi daya beli konsumen.
2. Faktor-faktor global diatas juga berdampak terhadap perekonomian nasional dan industri perunggasan di Indonesia.
3. Berubahnya pola konsumsi masyarakat akibat Pandemi Covid-19.
4. Masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani per kapita di Indonesia dibanding negara-negara di Asia Tenggara lainnya.
5. Tingginya suku bunga pinjaman di tengah – tengah upaya global untuk meredam inflasi.

Tantangan & Strategi Ke Depan

Strategi Ke Depan

1. Meningkatkan layanan teknis kepada pelanggan sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di tingkat peternak
2. Peningkatan teknologi melalui “mobile”, “integrasi data”, “data science platform”, internet, selanjutnya semakin mendominasi proyek digitalisasi.
3. Perseroan akan tetap berhati-hati dalam melakukan investasi modal (*capital expenditure/capex*), dimana *capex* masih akan diprioritaskan untuk investasi yang sifatnya jangka pendek-menengah dan rutin terutama di sektor hilir, dengan kemungkinan penyesuaian mempertimbangkan situasi pemulihan perekonomian.
4. Konsisten melakukan manajemen keuangan yang hati-hati (*prudent*).
5. Perseroan akan terus fokus dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Tantangan & Strategi Ke Depan

Strategi Ke Depan

6. Perseroan akan terus memperkuat bisnis hilirnya melalui pengembangan bisnis pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, serta mendorong pertumbuhan penjualan ritel ke pelanggan dan konsumen melalui outlet ritel yang dimiliki Perseroan baik secara *offline* maupun *online*.
7. Perseroan juga akan terus melakukan edukasi kepada para peternak dan petambak di Indonesia agar produk yang dihasilkan dapat memiliki kualitas dan daya saing yang kuat.
8. Ke depannya, Perseroan masih akan fokus pada bisnis inti yang saat ini digeluti. Perseroan berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk seraya melakukan upaya edukasi mengenai pentingnya protein hewani bagi kesehatan, sejalan dengan program Pemerintah untuk mengurangi gizi buruk dan *stunting*.
9. Industri peternakan dan perikanan masih memiliki potensi yang sangat besar mengingat populasi penduduk Indonesia yang besar. Masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia membuat peluang usaha Perseroan ke depan masih sangat terbuka lebar. Kami yakin akan prospek jangka panjang dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan pada masa-masa yang akan datang.



LAMPIRAN

Wilayah Kerja Perseroan



Wilayah Operasional Perseroan The Company's Operational Areas



- Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang Aquafarm/MLU**
Deli Serdang, Lampung Selatan, Purwokerto, Gresik, Banyuwangi
- Pembibitan Udang dan Tambak Udang Shrimp Hatcheries and Shrimp Farms**
Pembibitan Udang/Shrimp Hatcheries: Palar Jaya, Bangka Barat, Lampung Selatan, Serang, Indramayu, Reribang, Banyuwangi, Bawean, Serdang, Simalungun, Batu
Tambak Udang/Shrimp Farms: Situbondo (2), Banyuwangi (2)
- Pembibitan Ikan Air Tawar dan Tambak Ikan Freshwater Fish Hatcheries and Fish Farms**
Pembibitan Ikan Air Tawar/Freshwater Fish Hatcheries: Simulungan, Karawang, Serang, Situbondo, Bekasi, Tanah Laut
Tambak Ikan/Fish Farms: Simulungan, Situbondo, Banyuwangi
- Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang Fish and Shrimp Processing Plant**
Simulungan, Cirebon, Banyuwangi
- Pengolahan Sifat Est Processing**
Banyuwangi

- Pabrik Pakan Ternak Poultry Feedmill**
- Pengerengan Jagung Corn Dryer**
- Rumahan Potong Ayam Slaughterhouse**
- Poultry Cold Storage (Di luar RRM/Outside Slaughterhouse)**
- Unit Pengolahan Daging (SGF) Meat Processing Unit (SGF)**
- Unit Pengolahan Susu (SGF) Milk Processing Unit (SGF)**

Medan (2), Padang, Lampung, Cikande, Serang, Tangerang, Purwokerto, Cirebon (2), Grobogan, Serang, Batang, Situbondo, Gedangan-Sidoarjo, Magelang-Sidoarjo, Banyuwangi, Banjarmasin, Makassar
Medan, Padang, Lampung, Cikande, Serang, Cirebon, Grobogan, Serang, Batang, Magelang-Sidoarjo, Banjarmasin, Makassar, Gowa, Sidrap
Medan, Lampung, Cikapi-Tangerang, Pering-Bogor, Cikarang-Sukabumi, Sedang-Purwokerto, Peralab, Pabelan-Salatiga, Magelang, Yogyakarta, Boyolali, Krian-Sidoarjo, Wonorejo-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Bali-Bali-Surabaya, Makassar
Tiga Reka-Tangerang Selatan, Cikarang Anyar-Sukawati, Mojokerto
Cikapi-Tangerang, Cikarang Sukabumi, Boyolali, Wonorejo-Sidoarjo
Boyolali

- Penggemukan Sapi Beef/Cattle Feedlot**
- Unit Rumah Potong Hewan dan Pengolahan Daging Sapi Abattoir and Meat Processing Unit**
- Pabrik Karung Plastik Plastik Bag Factory**
- Pabrik Vaksin Hewan Animal Vaccine Factories**
- Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang Animal Health and Livestock Equipment Unit**
- Pabrik Premix Premix Plant**

Lampung (2), Probolinggo
Serang
Wonorejo-Sidoarjo
Cikarang Putri-Ras. Bogor (2)
Kapanareggi-Pab. Bogor
Cikarang

Wilayah Kerja Perseroan



FARM PBD and HATCHERY PBD-JAPFA



FARM PBD-JAPFA

Kabupaten, Tulun Karas, Bandamanstam (1,2,3,4), Pekanbaru (1,2,3,4), Padang (1,2), Jambi, GP Palembang (1,2), Palembang (1,2,3), Gbiting, Campang, GP Lampung, Serang, Citahan, Garungin, Neglasari, Kertasari, Pematang, CP Watasaya (1,2,3,4), Bojeng, Nagrak (1,2), Cabanunggal (1,2), Nyalending, Jampang Tengah, Subang (1,2,3), Cikerak-Pangaderan, Pangkajene, Panuwani, Tegal, Penalang, Wonorejo, Pat, Ngaringan, Grobogan, Salembang, Purwodadi (1,2), Tulu, Purworei (1,2), Singosari, Dampit, GP Cawang Kawi, Mojokari, Jombang (Sewa), Gndi (1,2,3,4), Banyuwangi, Sali (1,2), Tobohli/Pontianak, Lojohari-Samarinda, Sepatu-Kuta Sentanegara, Landasan Ulin-Banjarsari, Tambora (1,2), Pangkajene, Serang, Maros (1,2,3), Manado.



HATCHERY PBD-JAPFA

Htc. Aceh, Htc. Medan (Tanjung Morawa), Htc. Bandar Mestam, Htc. Padang, Htc. Pekanbaru, Htc. Sorol, Htc. Jambi, Htc. Palembang, Htc. Lingsaw/Lampung, Htc. Kerjo, Htc. Ciawang, Htc. Watasaya, Htc. Subang (1,2), Htc. Ganit, Htc. Rawajo, Htc. Kandal, Htc. Singaran, Htc. Kacki, Htc. Wonorejo, Htc. Bali (1,2), Htc. Lombok, Htc. Pontianak, Htc. Pangkajene Lada, Htc. Bali Sali-Banjarsari, Htc. Samarinda, Htc. Makassar, Htc. Bali, Htc. Manado.

PBD - Aseby Brooding Division

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk



PUBLIC EXPOSE

Jakarta, 5 April 2023

**Sinergi untuk Masa Depan
Yang Berkelanjutan**
*Synergy Towards
A Sustainable Future*

